

IDN/ANTARA



IHSG PASCA LIBUR IDUL FITRI 1442 H DIBUKA Menguat

Karyawan memantau pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), di Bursa Efek Indonesia, Jakarta, Senin (17/5). Perdagangan IHSG pascalibur Idul Fitri 1442 Hijriah dibuka menguat 11,79 poin atau 0,2 persen ke posisi 5.950,14.

Erick Ingin MES Jadi Lokomotif UMKM Syariah di Indonesia

“MES menjadi bagian mata rantai industri halal nasional maupun internasional dan tentu memanfaatkan perkembangan yang tidak kalah pentingnya yakni teknologi digital yang saat ini menjadi bagian penting,” kata Erick Thohir.

JAKARTA (IM) - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang juga Ketua Umum Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), Erick Thohir berkeinginan agar MES menjadi lokomotif bagi usaha syariah mikro di Indonesia. “Arahan Bapak Wapres (Ma'ruf Amin) yang juga Ketua Dewan Pembina MES, beliau mendorong bagaimana kita di MES bisa menjadi lokomotif bagi usaha syariah yang mikro,” ujar Erick saat pembukaan Eid Al Fitr Creative and Tourism Expo 2021 secara virtual, Senin (17/5/2021).

Ia mengatakan, berbagai langkah strategis harus disusun MES untuk mengantisipasi transformasi digital yang digadang-gadang bisa saja terjadi pasca pandemi Covid-19, salah satunya dengan penguatan bisnis berbasis teknologi.

MES, kata Erick, akan menjadi mata rantai industri halal baik nasional maupun internasional. Dengan begitu, penguatan bagi pelaku usaha UMKM syariah bisa dilakukan. “MES menjadi bagian mata rantai industri halal nasional maupun internasional dan tentu memanfaatkan perkembangan yang tidak kalah pentingnya yakni teknologi digital yang saat ini menjadi bagian penting,” katanya.

Ia menambahkan, bisnis dan produk yang sukses tidak saja bertahan di saat krisis.

Namun, harus berlanjut dan relevan dengan permintaan pasar.

“Mulai dari bisnis makanan sampai dengan aplikasi pemesanan tiket dan hotel sehingga walaupun pandemi ini penuh tantangan, saya sangat berharap dan mengajak seluruh pelaku usaha ekosistem MES untuk tidak hanya fokus bagaimana bisnis bertahan namun tentu bisa berkembang,” ujarnya.

Sementara Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno mencatat ada sejumlah langkah untuk menggerakkan bisnis usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Salah satunya adalah dengan menggandeng Masyarakat Ekonomi Syariah (MES).

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sendiri resmi bekerja sama dengan MES. Kolaborasi tersebut dimulai saat event Eid Al Fitr Creative and Tourism (ECT) Expo 2021. Dalam kesempatan itu, Sandi mengutarakan, kerja sama tersebut akan menggerakkan bisnis UMKM di Indonesia.

“Saya yakin dengan bekerjasama dengan MES dan ECT Expo 2021 ini sampai dengan tanggal 22 Mei, kita bisa menggerakkan UMKM,” ujar Sandi.

Ia menyebut, ECT Expo 2021 akan menguatkan keterampilan penggunaan teknologi

dalam bisnis UMKM hingga menghadirkan ekonomi yang berkeadilan. “

Kita bisa meningkatkan keterampilan agar UMKM sudah bisa melakukan bisnisnya melalui virtual,” katanya.

Menurut Sandi, MES menjadi lokomotif bagi konsep ekonomi yang menjunjung kemashlahatan umat.

Dengan begitu, keberuntungan ekonomi dapat dirasakan masyarakat Indonesia.

“Kita hadirkan ekonomi yang berkeadilan. Saya yakin ekonomi yang berkeadilan ini bisa kita hadirkan dengan MES sebagai lokomotifnya,” tandasnya. • hen

Bisnis UMKM Membaik di Triwulan I 2021

JAKARTA (IM) - Roda bisnis dan prospek pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) semakin membaik pada triwulan I 2021. Hal itu terungkap dalam publikasi BRI Micro & SME Index (BMSI).

BMSI di situs resminya, mencatat pemulihan bisnis UMKM memberikan sinyal positif semakin pulihnya kondisi perekonomian nasional yang sempat tertekan akibat pandemi Covid-19. BMSI juga mencatat adanya kenaikan signifikan Indeks Aktivitas Bisnis (IAB), Indeks Ekspektasi Aktivitas Bisnis (IEAB), dan Indeks Sentimen Bisnis (ISB) per triwulan I tahun ini dibandingkan periode sebelumnya (triwulan IV 2020).

Indeks BMSI meningkat menjadi 93,0 dari kuartal sebelumnya di angka 81,5. Selain itu, pelaku UMKM semakin optimis terhadap prospek usahanya yang ditunjukkan oleh indeks ekspektasi BMSI yang naik signifikan ke 128,0 dari 105,4 di kuartal sebelumnya.

Sejalan dengan kenaikan BMSI dan ekspektasinya, persepsi pelaku UMKM juga meningkat terhadap perekonomian

secara umum. Indeks Sentimen Bisnis (ISB) pelaku UMKM meningkat signifikan ke 115,5 dari 90,2 pada kuartal sebelumnya.

Direktur Utama BRI Sunarso mengatakan mulai pulihnya UMKM sebagai penggerak utama roda perekonomian Indonesia merupakan pertanda positif. “Berdasarkan riset BMSI terbaru dari BRI Research Institute, kami optimis perbaikan kondisi ekonomi bisa semakin cepat terjadi, dan status resesi akibat pandemi segera berakhir di Indonesia. BRI akan terus mendorong UMKM sebagai penggerak pada proses pemulihan ini,” ujar Sunarso dalam keterangan tertulis, Senin (17/5/2021).

Diungkapkan Sunarso, optimisme yang tergambar melalui riset tersebut disebabkan sejumlah hal. Pertama, meningkatnya aktivitas masyarakat karena infeksi baru dan kasus aktif Covid-19 terus turun di tengah makin meluasnya vaksinasi. Kedua, naiknya produksi sejumlah barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat saat Imlek pada Februari lalu dan menjelang Idul Fitri pada pertengahan Mei ini.

Ketiga, terjadinya panen raya di sejumlah daerah yang

mendorong kenaikan harga komoditas. Terakhir, perbaikan kondisi terjadi akibat relaksasi dari pemerintah kepada pengusaha sektor properti dan relaksasi pembelian rumah baru.

Dilihat dari sebaran daerahnya, pelaku UMKM yang sudah memiliki optimisme tinggi berasal dari sepuluh provinsi, yakni Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Kalimantan Barat, Riau, Bengkulu, Bangka Belitung, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Kalimantan Selatan, dan Maluku. Optimisme pelaku UMKM di sepuluh daerah ini tercermin dari Indeks Aktivitas Bisnis berada di atas angka 100.

Sementara dari segi sektor usaha, keyakinan akan perbaikan kondisi dimiliki pelaku UMKM pada semua segmen. Pelaku usaha di sektor konstruksi paling optimis. Hal ini disebabkan adanya kebijakan pembebasan uang muka (DP) untuk KPR di bawah Rp2 miliar dan pembebasan PPN rumah baru yang diberikan pemerintah pada Maret-Agustus 2021. • dot

Sinergi Kemenkeu dan BI Sangat Penting dalam Pemulihan Ekonomi

JAKARTA (IM) - Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dengan Bank Indonesia (BI) terus bersinergi dan bekerja sama secara erat, terlebih lagi dalam pelaksanaan penanganan pandemi Covid-19. Maka dalam momentum perayaan Idul Fitri tahun ini, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati berharap hubungan harmonis antara Kemenkeu dan BI ini senantiasa terjaga dengan baik.

“Kami di Kementerian Keuangan selama ini bekerja luar biasa erat bersama Bank Indonesia dalam menghadapi Covid-19 yang dampaknya luar biasa bagi perekonomian dan sistem keuangan. Kami ingin menyampaikan dalam kesempatan yang sangat baik ini ucapan terima kasih dan Alhamdulillah bersyukur karena kita terus menjaga silaturahmi dan hubungan sinergi serta koor-

dinasi yang sangat baik dengan Bank Indonesia,” kata Sri Mulyani saat menghadiri Silaturahmi Idul Fitri 1442 H bersama Gubernur BI, yang diselenggarakan secara virtual, seperti dilansir dari kemenkeu.go.id, Senin (17/5).

Ia mengatakan, kerja sama dan koordinasi dua institusi ini bisa terlaksana secara sinergis baik dalam kapasitas sebagai Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) maupun dalam pelaksanaan tugas untuk menjaga perekonomian Indonesia ditengah situasi pandemi Covid-19 saat ini.

“Dengan seluruh amal ibadah sepanjang bulan Ramadan, kita berharap kita mencapai kemenangan tidak hanya secara pribadi tapi juga sebagai suatu bangsa di dalam menghadapi suatu tantangan luar biasa ini. Semoga kita semuanya tetap

akan diberikan kekuatan kesehatan dan petunjuk dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan Yang Maha Kuasa di dalam menjalankan tugas yang masih sangat menantang,” ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Suahasil Nazara juga menegaskan pentingnya sinergi yang selaras antara kebijakan fiskal dan moneter dalam situasi saat ini.

“Kami berharap bahwa kita bisa terus menjalankan koordinasi ini dengan baik dan kami doakan Pak Gubernur dan seluruh anggota Dewan Gubernur serta seluruh jajaran Bank Indonesia tetap sehat dan setelah ini kita terus mengawal pemulihan ekonomi nasional Indonesia,” tutup Suahasil. • dro

Realisasi PEN Capai Rp172,35 Triliun

JAKARTA (IM) - Realisasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) hingga tanggal 11 Mei 2021 telah mencapai Rp172,35 triliun dari pagu sebesar Rp699,43 triliun.

“Realisasi dana pemulihan ekonomi ini sudah direalisasi sampai 11 Mei Rp172,35 triliun atau 24% dari pagu,” kata Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam keterangan pers usai mengikuti Rapat Terbatas yang dipimpin Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) mengenai Penanganan Pandemi Covid-19, seperti dikutip dari , Senin (17/5).

Realisasi ini meliputi Program Kesehatan sebesar Rp24,9 triliun atau 14,2% dari pagu. Program Prioritas mencapai Rp21,8 triliun atau Rp17,6% dari pagu. Sedangkan realisasi Program Dukungan UMKM dan Korporasi mencapai Rp42,03 triliun atau 21,7% dari pagu dan Program Insentif Usaha sebesar Rp26,83 triliun atau 47,2% dari pagu.

Kemudian, realisasi Program Perlindungan Sosial (Perlinsos) sebesar Rp56,79 triliun atau 37,8% dari pagu Rp150,28 triliun, dengan rincian realisasi Program Keluarga Harapan (PKH) mencapai 48,19%, Kartu Sembako mencapai 38,20%, Bantuan Sosial Tunai sebesar 98,39%, serta BLT Desa sebesar 17,41%.

Sementara itu dari laman

Kemenko Perekonomian disebutkan, berbagai indikator penanganan kasus covid-19 di Indonesia menunjukkan tren perbaikan dan relatif lebih baik daripada indikator di tingkat global. Secara umum, perkembangan kasus konfirmasi harian dan kasus aktif masih terkendali.

Tingkat kasus aktif 5,2% (lebih rendah dari global 11,09%), tingkat kesembuhan 92,0% (lebih baik dari global 86,83%), namun tingkat kematian 2,8% (masih lebih tinggi dari global 2,07%). Kasus aktif nasional, konsisten mengalami penurunan sebesar 48,6% dari puncak kasus (pada 5 Februari 2021). Penurunan kasus aktif sebesar -7.595 dalam 1 minggu terakhir, sehingga per 16 Mei 2021, jumlah Kasus Aktif sudah berhasil turun menjadi 90.800 kasus.

Meskipun beberapa indikator (jumlah kasus aktif, penambahan kasus harian, BOR, kesembuhan, kematian) menunjukkan tren positif dan perbaikan, namun perlu kewaspadaan terkait dengan peningkatan signifikan jumlah kasus dan BOR di sebagian besar Provinsi di Sumatera, dan ditemukannya beberapa varian baru (B.117 Inggris dan B.1.617 India).

“Perlu mewaspadaai dan antisipasi potensi lonjakan/kenaikan kasus aktif, setelah pelaksanaan libur panjang Idul Fitri ini,” ujar Airlangga. • pan



KERAJINAN KERAMIK EKSPOR DI SALATIGA

Pemilik kerajinan keramik Roy Wibisono Anang Prabowo menunjukan set cangkir keramik yang telah jadi di Naruna Creative Space, Salatiga, Jawa Tengah, Senin (17/5). Berbagai hasil kerajinan keramik dari tempat tersebut telah memenuhi permintaan pasar ekspor ke negara India, Qatar, Singapura dan Australia, dan akan ikut serta dalam ajang Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia pada Festival Joglosemar di Candi Borobudur 20 Mei 2021 mendatang.

INTERNATIONAL MEDIA, SELASA 18 MEI 2021



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Netphon Hemat Ke Luar Negeri!
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019 dan

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembantuan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

BAHARU
1 8 0 0 0 0 0 0 0 0
www.gaharu.co.id

IDN/ANTARA



WAKSINASI COVID-19 PEKERJA PUSAT PERBELANJAAN

Vaksinasi menyuntikkan vaksin Covid-19 kepada pekerja pusat perbelanjaan di Level 21 Mall, Denpasar, Bali, Senin (17/5). Vaksinasi kepada 1.400 orang dengan sasaran prioritas pelaku usaha pusat perbelanjaan itu dilakukan untuk mempercepat program vaksinasi Covid-19 sekaligus sebagai upaya untuk menjamin kenyamanan dan keamanan kegiatan perdagangan di berbagai pusat perbelanjaan di Bali.

Gojek-Tokopedia Merger Jadi GoTo

JAKARTA (IM) - Gojek dan Tokopedia secara resmi telah membentuk Grup GoTo, yang disebut-sebut sebagai grup teknologi terbesar di Indonesia. Total transaksi GoTo tembus US\$22 miliar atau setara dengan Rp312,4 triliun (kurs Rp14.200).

“Pembentukan Grup GoTo ini merupakan kolaborasi usaha terbesar di Indonesia, sekaligus kolaborasi terbesar antara dua perusahaan internet dan layanan media di Asia hingga saat ini,” bunyi keterangan resminya, Senin (17/5).

GoTo bakal menyatukan kekuatan dua perusahaan teknologi terdepan di Indonesia yang menciptakan ekosistem unik dan saling melengkapi secara global dengan menggabungkan layanan e-commerce, pengiriman barang dan makanan, transportasi, serta keuangan.

“Grup GoTo akan menciptakan platform konsumen digital terbesar di Indonesia, melayani sebagian besar kebutuhan konsumsi rumah tangga,” bunyi keterangan itu. Grup GoTo memiliki total Gross Transaction Value (GTV) secara grup lebih dari US\$22 miliar pada tahun 2020, lebih dari 1,8 miliar transaksi pada tahun 2020, lebih dari dua juta mitra driver yang terdaftar per Desember 2020.

Disebutkan juga, kedua perusahaan ini pertama kali bekerja sama pada tahun 2015

untuk mempercepat layanan pengiriman e-commerce menggunakan jaringan mitra driver Gojek. Kedepannya, Gojek dan Tokopedia akan tetap beroperasi sebagai entitas yang berdiri sendiri di dalam ekosistem Grup GoTo.

Andre Soelisty dari Gojek akan memimpin GoTo sebagai CEO Group, dengan Patrick Cao dari Tokopedia sebagai Presiden GoTo. Sedangkan, Kevin Aluwi akan tetap menjabat sebagai CEO Gojek dan William Tanuwijaya akan tetap menjadi CEO Tokopedia.

Selain tanggung jawab di tingkat grup, Andre juga akan terus memimpin bisnis pembayaran dari Tokopedia sebagai bagian dari GoTo Financial. GoTo Financial mencakup layanan GoPay serta layanan keuangan dan solusi bisnis mitra usaha.

“Hari ini adalah hari yang sangat bersejarah dengan dibentuknya Grup GoTo serta menandai fase pertumbuhan selanjutnya bagi Gojek, Tokopedia dan GoTo Financial. Mitra driver Gojek akan memiliki peluang pendapatan yang lebih besar antara lain dengan mengirimkan lebih banyak pesanan dari pengguna Tokopedia, sementara penjual dan mitra merchant dari berbagai skala bisnis akan mendapatkan berbagai manfaat dan kesempatan untuk meningkatkan usahanya,” kata Andre dalam keterangan tertulis, Senin (17/5). • dro